

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa daun tumbuhan bunga bangkai mengandung senyawa metabolit sekunder (flavonoid, fenolik, dan steroid). Ekstrak diklorometana mengandung (fenolik dan steroid), serta pada ekstrak 1-butanol mengandung (flavonoid, fenolik dan steroid). Nilai fenolik total yang didapatkan pada ekstrak diklorometana dan 1-butanol berurutan adalah 49,167 mgGAE/g dan 66,389 mgGAE/g. Aktivitas antioksidan ekstrak diklorometana, dan 1-butanol dikategorikan bersifat lemah dengan nilai IC_{50} yang didapat berurutan adalah 654,922 mg/L dan 354,038 mg/L. Selanjutnya hasil uji sitotoksik menunjukkan bahwa ekstrak diklorometana dan 1-butanol bersifat toksik dengan nilai LC_{50} 115,345 mg/L untuk ekstrak diklorometana dan 62,464 mg/L untuk ekstrak 1-butanol.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian lanjutan yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak diklorometana dan 1-butanol daun tumbuhan bunga bangkai, karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksik yang baik.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lain seperti antibakteri dan antijamur dari daun tumbuhan bunga bangkai.

